

## **ANALISIS PENGARUH PERILAKU KEUANGAN DAN INOVASI KEUANGAN TERHADAP PENINGKATAN KETAHANAN UMKM (STUDI KASUS UMKM DI KECAMATAN BANGUN PURBA)**

**Dewi Puspita Sari<sup>1</sup>, Purwantoro<sup>2</sup>, Arfianti Novita Anwar<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Pasir Pengaraian

Email : [Puspitasaridewi243@gmail.com](mailto:Puspitasaridewi243@gmail.com)

### **ABSTRAK**

This study aims to analyze the influence of financial behavior and financial innovation on the resilience of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Bangun Purba District. This research uses a quantitative approach with a survey method through a questionnaire distributed to 104 MSME actors. The data were analyzed using multiple linear regression to measure the influence of independent variables on the resilience of MSMEs. The results showed that financial behavior has a positive and significant influence on the resilience of MSMEs. Financial innovation also shows a significant positive influence in improving the competitiveness and adaptability of MSMEs amid changes in the business environment. Simultaneously, these two variables contribute significantly to the resilience of MSMEs, indicating the importance of integration between the practice of good financial behavior and the implementation of financial innovation to support business sustainability.

**Keywords** : *Financial Behavior, Financial Innovation, MSME Resilience, Bangun Purba, Multiple Linear Regression.*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perilaku keuangan dan inovasi keuangan terhadap ketahanan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Bangun Purba. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui kuesioner yang disebarakan kepada 104 pelaku UMKM. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap ketahanan UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketahanan UMKM. Inovasi keuangan juga menunjukkan pengaruh positif yang signifikan dalam meningkatkan daya saing dan adaptabilitas UMKM di tengah perubahan lingkungan bisnis. Secara simultan, kedua variabel ini berkontribusi signifikan terhadap ketahanan UMKM, menunjukkan pentingnya integrasi antara praktik perilaku keuangan yang baik dan penerapan inovasi keuangan untuk mendukung keberlanjutan usaha.

**Kata-kata Kunci** : Perilaku Keuangan, Inovasi Keuangan, Ketahanan UMKM, Bangun Purba, Regresi Linier Berganda.

## PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian global, khususnya di negara-negara berkembang. Menurut data Badan Pusat Statistik Indonesia pada bulan Oktober 2022, kontribusi usaha kecil, menengah, dan mikro terhadap PDB mencapai 60,5%, dan serapan tenaga kerjanya mencapai 96,9% dari total serapan tenaga kerja negara (Rizqia, 2023). Kontribusi signifikan ini menunjukkan bahwa UMKM tidak hanya menjadi pelaku ekonomi kecil namun juga menjadi pilar utama dalam menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Dalam konteks ini, UMKM tidak hanya berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi tetapi juga berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menciptakan lapangan kerja yang lebih luas.

Secara keseluruhan, UMKM merupakan bagian penting dalam perekonomian global, terutama di negara-negara berkembang. Mereka memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap PDB dan lapangan kerja, serta merupakan kekuatan pendorong utama dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, untuk memastikan UMKM dapat terus memberikan kontribusinya secara optimal, diperlukan dukungan yang lebih besar dari pemerintah dan lembaga keuangan serta upaya untuk mengatasi tantangan yang mereka hadapi. Dengan cara ini, UMKM dapat terus menjadi pilar utama pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. perilaku keuangan berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait dengan cara pengelolaan keuangannya. Tanggung jawab keuangan adalah bagaimana proses pengelolaan uang dan aset yang dilakukan secara produktif. Kurangnya tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan mengakibatkan surutnya perencanaan keuangan jangka panjang, seperti budaya menabung dan investasi. Inovasi keuangan adalah suatu tindakan yang dilakukan dalam menciptakan instrumen keuangan baru terkait dengan pasar keuangan, teknologi, dan lembaga sehingga dengan inovasi tersebut dapat menghasilkan suatu kinerja yang baik. Kemajuan dan perkembangan teknologi yang ada saat ini berinovasi menjadi salah satu faktor utama persaingan dalam usaha bisnis, hal tersebut dilakukan untuk mencapai kesuksesan dalam lingkungan bisnis. Dalam keadaan sekarang ini kondisi lingkungan 2 bisnis selalu mengalami perubahan yang cepat, sehingga salah satu inovasi yang harus dilakukan pada UMKM adalah inovasi keuangan (Guarto et al., 2022). Keberhasilan UMKM dalam menghadapi tantangan ekonomi global sangat ditentukan oleh kemampuan mereka dalam mengelola keuangan dengan baik serta berinovasi. Dengan dukungan yang tepat dari berbagai pihak, termasuk pemerintah dan lembaga pendidikan, UMKM memiliki potensi untuk menjadi pilar yang kokoh dalam perekonomian Indonesia. Oleh karena itu, upaya untuk memperkuat pengelolaan keuangan dan inovasi di kalangan UMKM seharusnya menjadi prioritas dalam kebijakan ekonomi nasional. Untuk menjaga keberlangsungan usaha, UMKM memerlukan strategi yang efektif dalam pengelolaan keuangan. Pemahaman tentang pengelolaan keuangan bagi UMKM sangat penting karena tidak hanya membantu mereka dalam mengelola keuangan dengan bijak,

tetapi juga berperan dalam kelangsungan dan perkembangan ekonomi usaha. Dalam pengelolaan keuangan, perencanaan finansial menjadi kunci untuk mencapai berbagai tujuan, baik itu dalam 3 jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan perencanaan keuangan yang matang, UMKM dapat memperkuat daya tahan finansial mereka dan memberikan kontribusi positif

terhadap pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Kecamatan Bangun Purba merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau yang memiliki Tujuh (7) desa yaitu Desa Bangun Purba Timur Jaya, Pasir Agung, Pasir Intan, Rambah Jaya, Tangun, Bangun Purba, dan Bangun Purba Barat. Kecamatan Bangun Purba memiliki berbagai jenis UMKM baik di sektor peternakan, perikanan, maupun di bidang jasa. Keberadaan UMKM yang di Kecamatan Bangun Purba sangat membantu perekonomian sekitar, sehingga banyak masyarakat berbondong melakukan kegiatan ini karena keuntungannya yang menjanjikan. Namun meskipun kegiatan UKM ini memiliki potensi besar, tidak menutup kemungkinan dari beberapa masyarakat yang melakukan kegiatan ini yang tidak mengetahui bagaimana cara mengelola keuangan dengan benar. Sehingga hal ini menjadi perhatian khusus demi keberlanjutan Usaha Mikro Menengah.

**Tabel 1. UMKM kec. Bangun Purba tahun 2024**

Desa	Warung Kelontong	Peternakan	Swalayan	Wirausaha	Jumlah UMKM
Bangun purba	3	1	1	10	15
Pasir agung	2	2	-	20	24
Pasir intan	7	-	-	25	32
Rambah jaya	7	-	-	25	32
BPTJ	1	-	-	25	26
Bangun purba barat	-	7	-	8	15
Tangun	11	-	-	9	20
<b>Total</b>					<b>139</b>

Sebagian besar pelaku UMKM di Kecamatan Bangun Purba masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai tata kelola keuangan. Mereka juga belum melakukan inovasi, terutama dalam hal inovasi keuangan, baik dari segi pengetahuan, pendidikan, maupun pendapatan. Keterbatasan ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman yang mendalam mengenai pengelolaan keuangan, sehingga para pelaku UMKM di wilayah ini belum mampu menerapkan prinsip-prinsip akuntansi dalam aktivitas usaha mereka. Saat ini, UMKM di Kecamatan Bangun Purba hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran dari bukti transaksi penjualan dan pembelian. Padahal, mereka memproduksi barang dengan jumlah yang cukup banyak setiap harinya dan memiliki banyak pelanggan setiap harinya. Ketika menerima pembayaran dari pelanggan, pemilik langsung menggunakannya untuk membeli bahan baku setiap bulan. Namun, sebagian besar transaksi dilakukan secara kredit tanpa ada kesepakatan waktu pelunasan. Akibatnya, pemilik sering kesulitan dalam memperoleh bahan baku karena terbatasnya modal yang dimiliki. Situasi ini menjadi hambatan bagi UMKM di Kecamatan Bangun Purba untuk mengembangkan usaha mereka.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan yaitu kemampuan seseorang dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan hidupnya

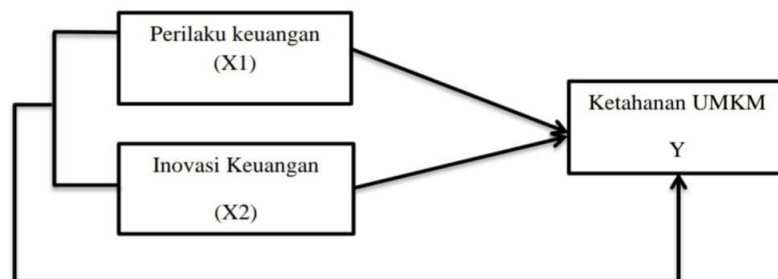
sesuai dengan tingkat pendapatan pribadi yang diperoleh. Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan adalah perilaku manusia yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan mulai dari perencanaan, pengelolaan sampai dengan pengambilan keputusan keuangan (Zarkasyi, 2021).

### Inovasi Keuangan

Inovasi keuangan adalah suatu tindakan yang dilakukan dalam menciptakan instrumen keuangan baru terkait dengan pasar keuangan, teknologi, dan lembaga sehingga dengan inovasi tersebut dapat menghasilkan suatu kinerja yang baik. Kemajuan dan perkembangan teknologi yang ada saat ini berinovasi menjadi salah satu faktor utama persaingan dalam usaha bisnis, hal tersebut dilakukan untuk mencapai kesuksesan dalam lingkungan bisnis.

### Ketahanan UMKM

Ketahanan UMKM adalah kemampuan bisnis untuk bertahan, beradaptasi, dan berkembang dalam menghadapi tekanan eksternal seperti krisis ekonomi, perubahan pasar, atau bencana.



Sumber : Diadopsi dari penelitian (Artha Aulia & Wibowo Adi, 2023)

### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami subjek yang diteliti dan menyajikan informasi berdasarkan pengolahan data dalam bentuk deskriptif, yang menggambarkan permasalahan yang sedang diteliti melalui data yang sudah ada. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh perilaku keuangan dan inovasi keuangan terhadap ketahanan umkm. Menurut Sugiyono (2014 : 115) Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 139 unit UMKM di Kecamatan Bangun Purba. Sedangkan Sampel pada penelitian ini di tentukan dengan menggunakan rumus slovin dengan margin eror sebesar 5% sehingga dapat diketahui sampel dalam penelitian ini sebesar 104 unit UMKM di Kecamatan Bangun Purba. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *pusposive sampling* yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria peneliti. Untuk data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yaitu data yang didapat langsung dari lokasi penelitian. Sedangkan Metode pengumpulan data menggunakan metode kuisioner. Setiap individu yang menjadi sampel diminta untuk menjawab pernyataan dengan respon sangat tidak setuju (1) sampai sangat setuju (4). Dalam penelitian ini data di analisis dengan menggunakan SPSS 30.0 dengan metode Regresi Linear Berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah responden dalam penelitian ini terdiri dari 35 usaha warung kelontong, 6 usaha peternakan, dan 63 usaha wirausaha. responden penelitian menunjukkan variasi yang signifikan dalam lama berdirinya usaha. Rentang waktu tersebut berkisar dari yang terpendek, yaitu 2 bulan, hingga yang terpanjang, yaitu 15 tahun. Rata-rata, usaha yang telah beroperasi cukup lama didominasi oleh interval waktu 10 tahun, dengan jumlah UMKM mencapai 20. Rata-rata responden penelitian yang paling banyak mengisi kuisisioner yang di sebarakan secara lengkap berasal dari pelaku UMKM yang ada di Desa Tangun yaitu sebanyak 25 UMKM. Responden yang paling sedikit berasal dari Desa Pasir Intan yaitu sebanyak 6 UMKM. jumlah pendapatan yang di peroleh oleh responden penelitian yang mengisi kuisisioner secara lengkap didominasi dengan total pendapatan > 2.000.000 rupiah dengan total 46 UMKM. Responden yang memiliki jumlah pendapatan 500.000 perbulan berjumlah 3 pelaku UMKM.

pertimbangan untuk mengetahui valid tidaknya kuesioner adalah dengan melihat r hitung. Item kuisisioner dikatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel. Nilai r tabel untuk penelitian ini adalah r tabel dengan  $df = n - 2$  pada  $\alpha = 5\%$ . Adapun hasil olah data dalam tabel berikut ini :

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Validitas**

NO ITEM	PERNYATAAN	rhitung		
<b>DIMENSI PERILAKU KEUANGAN</b>				
1	Membayar tagihan tepat waktu dapat menjaga kredibilitas keuangan Anda?	0.701	0.192	Valid
2	Mengingat tanggal jatuh tempo dapat memudahkan anda dalam	0.380	0.192	Valid
NO ITEM	PERNYATAAN	rhitung	rtabel	Keterangan
<b>membayar tagihan tepat waktu?</b>				
3	Membuat anggaran pengeluaran belanja dapat memudahkan anda dalam menghitung penghasilan?	0.543	0.192	Valid
4	Saya merasa membuat anggaran pengeluaran belanja dapat meminimalisir kerugian dalam usaha?	0.556	0.192	Valid
5	Saya merasa perlu mencatat pengeluaran dan belanja harian,mingguan dan lain-lain?	0.578	0.192	Valid
6	Pencatatan pengeluaran belanja harian dapat berpengaruh dengan keberlangsungan usaha?	0.511	0.192	Valid
7	Menyediakan dana untuk biaya tidak terduga dapat membantu saya dalam memenuhi ke stabilan modal usaha?	0.508	0.192	Valid
8	Saya merasa perlu menyediakan dana untuk keperluan tidak terduga dalam menjalankan usaha?	0.609	0.192	Valid

9	Anda mengharuskan menabung pada setiap bulannya?	0.578	0.192	Valid
10	Dengan menabung anda dapat memenuhi keperluan yang akan datang?	0.434	0.192	Valid
11	Membandingkan harga antara berbagai toko atau supermarket sebelum membeli barang dapat meminimalisir pengeluaran dalam belanja keperluan usaha?	0.537	0.192	Valid
12	Mendapatkan harga terbaik sebelum belanja keperluan usaha dapat menjaga ke stabilan harga barang yang akan dijual?	0.504	0.192	Valid
<b>DIMENSI INOVASI KEUANGAN</b>				
13	Apakah layanan digital dalam melakukan pembelian dapat memudahkan dalam transaksi keuangan?	0.407	0.192	Valid
14	Saya merasa perlu mempelajari layanan keuangan digital untuk memudahkan dalam transaksi pembayaran?	0.578	0.192	Valid
15	Apakah anda mengalami kesulitan dalam menggunakan layanan <i>financial technology</i> seperti aplikasi DANA, ATM, QRIS?	0.611	0.192	Valid
16	Teknologi keuangan dapat mempengaruhi keberlanjutan usaha?	0.610	0.192	Valid
17	Inovasi keungan dapat memudahkan anda dalam melakukan pengelolaan keuangan usaha?	0.625	0.192	Valid
18	Anda mengalami kendala dalam	0.532	0.192	Valid
<b>NO ITEM</b>	<b>PERNYATAAN</b>	<b>rhitung</b>	<b>rtabel</b>	<b>Keterangan</b>
	<b>menggunakan inovasi keuangan untuk pengelolaan sistem keuangan usaha Anda?</b>			
19	Inovasi keuangan dapat meningkatkan jumlah konsumen dalam membeli produk pada usaha anda?	0.434	0.192	Valid
20	Peningkatan jumlah pelanggan secara langsung meningkatkan pendapatan usaha Anda?	0.493	0.192	Valid
21	Menggunakan teknologi atau aplikasi digital dapat membantu untuk memantau jumlah penjualan?	0.568	0.192	Valid
22	Saya merasa penting membuat laporan penjualan yang akurat untuk pengambilan keputusan usaha?	0.540	0.192	Valid

23	Saya menggunakan platform digital (Instagram, Facebook, WhatsApp) untuk memperluas jangkauan penjualan?	0.451	0.192	Valid
24	Platform digital dapat membantu meningkatkan penjualan dalam usaha?	0.595	0.192	Valid
25	Apakah teknologi atau aplikasi yang Anda gunakan membantu mengurangi ketidaktahuan tentang transaksi usaha?	0.539	0.192	Valid
26	Adanya teknologi digital seperti DANA, ATM, QRIS, membuat saya update dalam mengetahui aplikasi transaksi keuangan?	0.595	0.192	Valid
<b>DIMENSI KETAHANAN UMKM</b>				
27	Apakah anda percaya bahwa ketekunan dalam bekerja dapat meningkatkan ketahanan usaha?	0.527	0.192	Valid
28	Saya perlu melakukan pengamatan terhadap karyawan dalam bekerja?	0.397	0.192	Valid
29	Apakah anda perlu memiliki strategi yang jelas untuk menghadapi pesaing?	0.425	0.192	Valid
30	Saya perlu melakukan kolaborasi dengan pihak luar (misalnya pemasok, atau mitra bisnis) dalam meningkatkan ketahanan usaha terhadap pesaing?	0.657	0.192	Valid
31	Apakah anda perlu mencari ide atau pendekatan baru untuk tetap relevan di tengah persaingan?	0.614	0.192	Valid
32	Persaingan dalam usaha dapat membuat anda merasa kesulitan dalam menjaga keberlanjutan usaha?	0.482	0.192	Valid
33	Apakah anda perlu mempersiapkan diri untuk kemungkinan perubahan di	0.553	0.192	Valid
<b>NO ITEM</b>	<b>PERNYATAAN</b>	<b>rhitung</b>	<b>rtabel</b>	<b>Keterangan</b>
	<b>masa depan?</b>			
34	Inovasi dalam usaha dapat memastikan ketahanan usaha anda terhadap perubahan di masa depan?	0.613	0.192	Valid

Penelitian model pengukuran yang kedua adalah Uji Reliabilitas Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana alat ukur tersebut mampu mengukur secara konsisten hasil pengukuran, alat ukur yang konsisten berarti akan memberikan hasil yang sama meskipun pengukuran dilakukan secara berkali-kali pada waktu dan tempat yang berbeda jika objek yang diukur adalah objek yang sama. Hasil pengujian reliabilitas instrumen penelitian variabel independen perilaku keuangan (X1), dan inovasi keuangan (X2) dapat di peroleh dengan bantuan program SPSS for windows version 30.0 dan Cronbach Alpha. Suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai

Cronbach Alpha > Alpha Standart (0.60).

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Alpha	Keterangan
1	Perilaku Keuangan	0.735	Reliabel
2	Inovasi Keuangan	0.817	Reliable
3	Ketahanan UMKM	0.640	Reliable

Hasil di tabel menunjukkan bahwa semua butir pernyataan adalah *reliable* karena menunjukkan hasil  $\alpha$  hitung yang lebih besar dari 0.6, artinya semua butir pertanyaan dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

Penelitian model pengukuran regresi linier berganda untuk variabel perilaku keuangan (X1), inovasi keuangan (X2), dan ketahanan UMKM (Y). Perhitungan pada analisis regresi linier berganda menggunakan program SPSS *Statistic For Windows Version 30.0* yang hasilnya sebagai berikut :

**Tabel 4**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d	t	Sig.
		B	Std. ErrorBeta	Coefficients		
1	(Constant)	2.380	1.546		1.540	.127
	Perilaku Keuangan	.375	.058	.467	6.417	<.001
	InovasiKeuangan	.258	.041	.462	6.345	<.001

a. Dependent Variable: KetahananUMKM

Hasil analysis pada tabel 4 adalah Nilai konstanta 2.380 ini menunjukkan bahwa jika tidak ada pengaruh dari Perilaku Keuangan maupun Inovasi Keuangan (artinya keduanya bernilai nol), maka ketahanan UMKM akan berada pada angka 2.380. Meskipun ini lebih bersifat angka teoritis, karena dalam kenyataan, kedua faktor tersebut selalu ada. Nilai Koefisien sebesar 0.375 berarti setiap peningkatan 1 satuan dalam perilaku keuangan akan meningkatkan ketahanan UMKM sebesar 0.375, dengan asumsi faktor lainnya tetap. Arah pengaruh positif ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif variabel perilaku keuangan terhadap ketahanan UMKM. Nilai koefisien sebesar 0.258 berarti setiap peningkatan 1 satuan dalam inovasi keuangan akan meningkatkan ketahanan UMKM sebesar 0.258, dengan asumsi faktor lainnya tetap. Arah pengaruh positif ini sama seperti perilaku keuangan, inovasi keuangan juga berpengaruh terhadap ketahanan UMKM.

**Tabel 5**  
**Hasil Uji t (Pengujian Secara Parsial)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
Model	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.380	1.546	1.540	.127
	Perilaku Keuangan	.375	.058	.467	<.001
	Inovasi Keuangan	.258	.041	.462	<.001

a. Dependent Variable: KetahananUMKM

Berdasarkan hasil yang ditampilkan dalam tabel 5 diperoleh informasi bahwa variabel perilaku keuangan memiliki nilai signifikansi sebesar  $0.001 < 0.05$  dan nilai T hitung  $6.417 >$  nilai T tabel 1,983. Dari data yang tersedia, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel perilaku keuangan (X1) terhadap variabel ketahanan UMKM (Y). Ini menunjukkan bahwa :

**H1 : Variabel Perilaku Keuangan Berpengaruh Terhadap Variabel Ketahanan UMKM, Diterima.**

Berdasarkan hasil yang ditampilkan dalam tabel 5 diperoleh informasi bahwa variabel pengelolaan keuangan memiliki nilai signifikansi sebesar  $0.001 < 0.05$  dan nilai T hitung  $6.345 >$  nilai T tabel 1,983. Dari data yang tersedia, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel perilaku keuangan (X1) terhadap variabel ketahanan UMKM (Y). Ini menunjukkan bahwa :

**H1 : Variabel Inovasi Keuangan Berpengaruh Terhadap Variabel Ketahanan UMKM, Diterima.**

**Tabel 6 Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	388.090	2	194.045	146.366	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	133.901	101	1.326		
	Total	521.990	103			

a. Dependent Variable: KetahananUMKM

b. Predictors: (Constant), InovasiKeuangan, PerilakuKeuangan

Berdasarkan Tabel 6 diatas, dapat dilihat bahwa nilai f hitung adalah sebesar

146.366. Setelah memperoleh nilai  $f$  hitung dan  $f$  tabel, maka dapat dikatakan bahwa  $f$  hitung  $>$   $f$  tabel sehingga  $H_{a3}$  diterima dan  $H_{03}$  ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan, inovasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap ketahanan UMKM.

**Tabel 7 Koefisien Korelasi Correlations**

	Ketahanan UMKM	Perilaku Keuangan	InovasiK euangan
Pearson Correlation	KetahananUMKM	1.000	.801
	Perilaku Keuangan	.801	1.000
	InovasiKeuangan	.799	.722
Sig. (1-tailed)	KetahananUMKM	.	<.001
	Perilaku Keuangan	.000	.
	InovasiKeuangan	.000	.000
N	KetahananUMKM	104	104
	Perilaku Keuangan	104	104
	InovasiKeuangan	104	104

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,801 dan 0,799. Setelah mengetahui nilainya, untuk memahami hubungan antara keduanya, dapat mengacu pada tabel berikut ini:

**Tabel 8 Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval koefisien	Tingkat pengaruh
0.00-0.199	Sangat lemah
0,20-0.399	Lemah
0.40-0.599	Cukup kuat
0.60-0.799	Kuat
0.80-1.000	Sangat kuat

Diperoleh nilai korelasi sebesar 0,801. Jika merujuk pada ketentuan tabel 8, nilai ini masuk ke dalam interval 0,40-0,5999, yang menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap ketahanan UMKM. Selanjutnya, perhitungan menunjukkan nilai korelasi sebesar 0,799. Berdasarkan ketentuan yang sama, nilai ini termasuk dalam interval 0,60-0,799, yang mengindikasikan tingkat hubungan yang kuat. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa inovasi keuangan juga memiliki kekuatan hubungan yang kuat terhadap ketahanan UMKM.

**Tabel 9 Koefisien Determinasi Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.862 <sup>a</sup>	.743	.738

a. Predictors: (Constant), InovasiKeuangan, PerilakuKeuangan

Berdasarkan tabel 9 diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.738 (73.8%), ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi didapatkan dimana variabel independen yaitu perilaku keuangan dan inovasi keuangan memiliki kemampuan menjelaskan variabel ketahanan umkm sebesar 73.8%, sedangkan sisanya 26,2% dijelaskan dengan faktor atau variabel lain yang tidak diketahui dan tidak termasuk dalam analisis regresi ini.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Ketahanan UMKM

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel perilaku keuangan (X1) memiliki pengaruh terhadap ketahanan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Y). Dari temuan ini, dapat disimpulkan bahwa semakin baik perilaku keuangan yang diterapkan oleh pelaku UMKM yang meliputi perencanaan keuangan, laporan keuangan, dan akuntabilitas maka semakin besar pula kemampuan mereka untuk mempertahankan ketahanan usaha. Sebaliknya, jika perencanaan keuangan, laporan keuangan, dan akuntabilitas dikelola dengan buruk, hal ini akan mengurangi daya tahan UMKM, sehingga ketahanan mereka tidak dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zawi et al., 2024) dengan judul Pengaruh Perilaku Keuangan, Kesadaran Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara. Hal ini disebabkan karena perilaku keuangan dapat menjadi dasar bagi para pelaku usaha untuk mencegah, menangani, dan mengambil keputusan sehingga ketahanan dalam usaha dapat terjaga dengan baik. Ini artinya perilaku keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap ketahanan UMKM.

### Pengaruh Inovasi Keuangan Terhadap Ketahanan UMKM

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, terungkap bahwa variabel inovasi keuangan (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap ketahanan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Y). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin baik *financial technology* yang diterapkan oleh pelaku UMKM, semakin kuat kemampuan mereka untuk mempertahankan ketahanan usaha mereka. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Faiza, 2023) dengan judul Pengaruh Pengelolaan Keuangan, *Financial Technology*, Inklusi Keuangan, Dan Modal Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Mediasi Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Pekanbaru. Hal ini disebabkan karena inovasi keuangan dapat menjadi dasar bagi para pelaku usaha untuk mencegah, menangani ketidaktahuan pelaku usaha tentang inovasi keuangan sehingga ketahanan dalam usaha dapat terjaga dengan baik. Ini artinya inovasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap ketahanan UMKM.

### **Pengaruh Perilaku Keuangan Inovasi Keuangan Terhadap Ketahanan UMKM**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan melalui uji F, dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan dan inovasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap ketahanan UMKM. Dengan kata lain, semakin baik perilaku keuangan dan inovasi keuangan yang diterapkan oleh pelaku usaha UMKM, semakin tinggi pula tingkat ketahanan yang akan dicapai oleh usaha tersebut. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang telah ada sebelumnya. (Ismalia et al., 2024) yang berjudul Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Inovasi dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Yogyakarta.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai pengaruh pengelolaan keuangan dan inovasi keuangan terhadap ketahanan UMKM, disimpulkan bahwa:

1. Perilaku keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketahanan UMKM. Dengan demikian, semakin bagus perilaku keuangan yang diterapkan oleh pelaku usaha UMKM, semakin tinggi pula tingkat ketahanan UMKM di Kecamatan Bangun Purba. Dari sini, kita dapat menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang erat antara variabel perilaku keuangan (X1) dan variabel ketahanan UMKM (Y).
2. Inovasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketahanan UMKM. Oleh karena itu, penerapan inovasi keuangan, terutama dalam bentuk pembayaran berbasis teknologi finansial yang dilakukan oleh para pelaku usaha, akan memperkuat ketahanan UMKM. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang jelas antara variabel inovasi keuangan (X2) dan variabel ketahanan UMKM (Y).
3. Perilaku keuangan dan inovasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketahanan UMKM. Oleh karena itu, semakin bagus perilaku keuangan yang diterapkan oleh pelaku UMKM maka akan semakin bagus ketahanan UMKM. Sebaliknya semakin bagus inovasi yang diterapkan oleh pelaku usaha UMKM, maka semakin meningkat pula tingkat ketahanan yang dimiliki oleh mereka.

### **Saran**

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan, antara lain :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan bagi masyarakat dalam mengelola keuangan mereka.
2. Untuk peneliti yang akan datang, disarankan agar melakukan pengecekan ulang terhadap setiap item pernyataan dalam kuesioner yang mencerminkan variabel yang diteliti, sehingga lebih sesuai dengan fokus penelitian.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan populasi dan jumlah sampel, agar pemahaman tentang pengelolaan keuangan dan inovasi keuangan menjadi lebih menyeluruh.
4. Penelitian berikutnya juga dapat mempertimbangkan penggunaan variabel lain sebagai variabel independen, baik yang berasal dari faktor internal maupun eksternal, untuk lebih memahami variabel-variabel yang berpengaruh terhadap variabel dependen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aryanto, & Farida, I. (2022). Faktor Penentu Penerapan Akuntansi Digital pada UMKM: Intervensi Pemerintah sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 24(2), 305–318. <https://doi.org/10.34208/jba.v24i2.1473>
- Amalia, S. R. (2021). *Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Omzet Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm)*.
- Ashari, ahmad aziz santoso, Diana, N., & Fakhriyyah, dewi diah. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Kepribadian Terhadap. *Jurnal Ilmu Riset Akuntansi*, 12(2), 809–820.
- Dai, R. M., Kostini, N., & Tresna, P. W. (2019). The Effect of Behavioral Finance on Financial Performance. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 4(1), 57–62.
- Dinda Aprianda, Kristiawati, E., & Afif, A. (2020). Analisis Pengelolaan Keuangan UMKM pada Sektor Pariwisata di Kota Pontianak (Studi Kasus Pelaku UMKM di Tepian Sungai Kapuas Pontianak). *Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Investasi (JAADI)*, 2(1), 1–20.
- Drajat Armono, M Rizal Bakri Najib, & Nurhayanto. (2023). Pengaruh Produk Dan Promosi Terhadap Ketahanan Umkm Di Kota Mataram Setelah Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 20(2), 483–495. <https://doi.org/10.20885/jabis.vol20.iss2.art5>
- Dwi, D. R. (2019). Stabilitas Bank: Sebuah Pengujian Berdasarkan Teori Resource Based View. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 10(2), 187–196. <https://doi.org/10.17509/jimb.v10i2.19193>
- Fitri, I. (2020). *Pengaruh Inovasi Keuangan Dan Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan*. 2507(February), 1–9.
- Fitriyah, D. B., Albar, K., & Arifiansyah, F. (2024). Meningkatkan Kapabilitas Financial UMKM Melalui Rancangan dan Pengelolaan Keuangan di Kecamatan Sidayu. *Al-Khidmah Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 123–132.
- Fitria, I., Soejono, F., & Tyra, M. J. (2021). Literasi keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan dan kinerja UMKM. *Business and Banking*, 11(1), 1–15. <https://doi.org/10.14414/jbb.v11i1.2496>
- Febriyanti, F., & Lestari, S. P. (2024). Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Pemediasi pada UMKM Kota Medan. *Jesya*, 7(2), 1800–1811. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i2.1697>
- Fajar, M., & Larasati, C. W. (2021). Peran Financial Technology (Fintech) dalam Perkembangan UMKM di Indonesia: Peluang dan Tantangan. *Humanis (Humanities, Management and Science Proceedings)*, 1(2), 702–715. <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNH>
- Faiza, N. (2023). Pengaruh Pengelolaan Keuangan, Financial Technology, Inklusi Keuangan, Dan Modal Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Mediasi Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Pekanbaru. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(1), 1–19.
- Fajrina, F. N., & Yamit, Z. (2022). Pengaruh Inovasi Produk, Desain Produk, dan Kualitas Produk terhadap Keunggulan Bersaing pada Produk Maybelline di Yogyakarta. *Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 01(02), 131–142.
- Gunandi, A., & Kismiantini. (2023). Penerapan Analisis Jalur Pada Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia. *Jurnal Statistika Dan Sains Data*, 1, 20–39.
- Guarto, M., Thohary, R., & Verawaty, V. (2022). Membangun Kinerja Umkm Melalui Inovasi Keuangan. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 20(2), 1–17.

- <https://doi.org/10.32524/jkb.v20i2.568>  
 Hutahaeon, D. E. S. H., S.Psi., M. S., & S.Psi, T. A. P. (n.d.). Metode Penelitian Kuantitatif: mahasiswa psikologi
- Ismalia, D. A., Rinofah, R., & Kusumawardhani, R. (2024). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Inovasi dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 24(1), 823. <https://doi.org/10.33087/jjubj.v24i1.4314>
- keuangan, k. (2023, juni sunday). data UMKM. Retrieved desember subday, 2024, from Kementriankeuangan:<https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/lubuksikaping/id/dat-a-publikasi/artikel/3134-kontribusi-umkm-dalam-perekonomian-indonesia.html>
- Karisma Putri Khairunisa. (2023). *Pengaruh Pengelolaan Keuangan Dan Akses Permodalan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Pada Pengrajin Tempe Di Kota Jambi* (Vol. 13, Issue 1).
- Martias, L. D. (2021). Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 16(1), 40. <https://doi.org/10.14421/fhrs.2021.161.40-59>
- Meyola Krisma Agatha, Nurfadilah Nurfadilah, Rizki Luthfi Auliav, & Maria Yovita R. Pandin. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Financial Resilience Pada UMKM (Studi Pelaku UMKM di Kelurahan Ngagel Surabaya). *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 1(4), 170–187. <https://doi.org/10.54066/jikma.v1i4.487>
- Muhajirin, Risnita, & Asulla. (2024). Pendekatan Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Tahapan Penelitian. *Journal Genta Mulia*, 15(1), 82–92.
- Muhammad Taufiq, Rida Prihatni, & Ety Gurendrawati. (2020). Pengaruh Inovasi Produk, Kualitas Produk dan Penggunaan Sistem Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 1(2), 204–220. <https://doi.org/10.21009/japa.0102.05>
- Nizar, M. A. (2019). Financial Innovation : The Good and the Bad Sides. *Munich Personal RePEc Archive*, 97921, 1–17.
- Nurjanah. (n.d.). Analisis Kepuasan Konsumen dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda Nurjanah. *Jurnal Mahasiswa*, 1, 5.
- piharto, s. (2024, maret saturday). *Behavioral Finance: Pengertian, Konsep, dan Bias*. Retrieved januari monday, 2025, from kledo: <https://kledo.com/blog/behavioral-finance/>
- Putri, M. K., Yonatan, Y., Anggadwita, G., & Hendayani, R. (2022). Eksplorasi Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Ketahanan Bisnis Pada Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus Pada Umkm Di Kabupaten Garut. *Image : Jurnal Riset Manajemen*, 11(1), 54–68. <https://doi.org/10.17509/image.v11i1.42782>
- Rustan. (2024). Analisis Strategi Perencanaan Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Sektor Makanan Kota Makassar. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(1), 702–707.
- Ridwan Hakiki1, A. R. S. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat (Uptd Puskesmas) Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(3), 1–10. <https://bnr.bg/post/101787017/bsp-za-bulgaria-e-pod-nomer-1-v-buletinata-za-vota-gerb-s-nomer-2-pp-db-s-nomer-12>
- Rizqia, A. (2023). Pengaruh Insentif Pajak Terhadap Perkembangan UMKM Di Indonesia. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(2), 1230–1239. <https://doi.org/10.52644/joeb.v12i2.204>

- Rika Widianita, D. (2023). Pengaruh Modal Usaha Dan Kualitas Produk Terhadap Pengembangan UMKM Di Desa Bumi Tinggi Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(1), 1–19.
- Syarief, faroman. (2020). *Buku\_Pengemb&Pemberdayaan Umkm\_Jan-Gjl2019* (Vol. 1).
- Safitri, N. A., Julia, R., Swinta, S., Elisah, N. N., Nadya, D., Hutapea, A., Ariyana, N., Ekonomi, F., Bisnis, D., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2024). Strategi Inovasi Perbankan Digital dalam Menghadapi Persaingan Industri Keuangan. *Indonesian Journal of Economics*, 1(5), 414–419.
- salma. (2022, juli saturday). *Variabel Penelitian: Pengertian, Macam-Macam, dan Cara Menentukannya*. Retrieved desember saturday, 2024, from deepublish: <https://penerbitdeepublish.com/variabel-penelitian/>
- salma. (2023, maret 17). *Pendekatan Penelitian: Pengertian, Jenis, dan Contoh*. Retrieved januari 19, 2025, from deepublishstore: <https://penerbitdeepublish.com/pendekatan-penelitian/>
- Sekaran, U. (n.d.). *TABEL SAMPEL KREJCIE DAN MORGAN* By: <http://teorionline.wordpress.com/> Source : Uma Sekaran. Salemba Empat.
- Sugiyono (2016) dalam bukunya *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Soeparto, W. H. (2021). Analisis Faktor Kapabilitas Dinamis Terhadap Firm Survive. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 8(3), 833–844. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v8i3.36183>
- Supriadi, A., Arisontha, E., & Sari, T. N. (2023). Pengelolaan Keuangan Dan Pengembangan Usaha Pada UMKM. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 3, Issue 1). <https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/558997-pengelolaan-keuangan-dan-pengembangan-us-23e60ea3.pdf>
- Taufikurrahman, T., Nisrina, A. Y., Sutrisno, A. I., Meiyantika, A. S., Pranata, H. A., & Bintari, P. F. (2023). Analisis Efektivitas Aplikasi Pencatatan Keuangan Sebagai Sarana Pengelolaan Keuangan Pada Umkm “Finza Cookies and Cake” Di Desa Mranggonlawang Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo. *ECOTECHNOPRENEUR : Journal Economics, Technology And Entrepreneur*, 2(02), 90–96. <https://doi.org/10.62668/ecotechnopreneur.v2i02.685>
- Tambunan, T. S. (2023). Analisis peran pemerintah daerah mendukung UMKM naik kelas. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 1(2), 77–88. <https://doi.org/10.51622/jbm.v1i2.1990>
- Utomo, S. B., Pujowati, Y., & Utami, E. Y. (2024). Analisis Kebijakan Pemerintah, Bantuan Modal, dan Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Pertumbuhan Bisnis pada Komunitas UMKM di Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan West Science*, 2(02), 146–156. <https://doi.org/10.58812/jekws.v2i02.1110>
- wikipedia. (23, desember friday). *Teori Schumpeter*. Retrieved desember saturday, 2024, from wikipedia: [https://id.wikipedia.org/wiki/Teori\\_Schumpeter?utm\\_source=chatgpt.com](https://id.wikipedia.org/wiki/Teori_Schumpeter?utm_source=chatgpt.com)
- wikipedia. (2020, februari sunday). *Dynamic capabilities*. Retrieved desember saturday, 2024, from wikipedia: [https://en.m.wikipedia.org/wiki/Dynamic\\_capabilities](https://en.m.wikipedia.org/wiki/Dynamic_capabilities)
- Zarkasyi, M. I. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Guru Taman Kanak-Kanak. *Al- Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(2), 290–307. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i2.640>
- Zawi, M. B., Akhyar, C., Marzuki, M., & Nurlela, N. (2024). Pengaruh Prilaku Keuangan, Kesadaran, Kesadaran Keuangan, Pengetahuan Keuangan dan Sikap

Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Visioner & Strategis*, 13(1), 39–46.